

**Strategi Pendekatan Sani-Nurdin terhadap Kelompok Paguyuban pada
Pemilukada Tahun 2015 di Kecamatan Tebing**

E-Journal



Disusun Oleh:

Isra Miranti

NIM: 120569201048

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2016**

**Strategi Pendekatan Sani-Nurdin terhadap Kelompok Paguyuban
pada Pemilukada Tahun 2015 di Kecamatan Tebing**

Isra Miranti

120569201048

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Strategi politik dalam berkompetisi pada pemilihan umum memang sangat di perlukan, strategi yang dapat memberi kemenangan bagi para kompetitor. Beragam strategi yang di lakukan oleh para kompetitor demi tercapainya cita-cita politik dalam pesta demokrasi tanpa terkecuali calon incumbent. Strategi yang di lakukan incumbent tidak terkecuali dengan memanfaatkan kelompok paguyuban yang ada di Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. Adanya pendekatan yang di lakukan oleh pasangan Sani-Nurdin terhadap Kelompok paguyuban merupakan salah satu konsep dari tipe masyarakat menurut Ferdinand Tonnies yang di tuliskan dalam judul bukunya *Gemenischaft und Gesellschaft* tahun 1887. Berdasarkan dari hal tersebut, dapat di simpulkan perumusan masalah yaitu: bagaimana pendekatan yang di lakukan oleh pasangan Sani-Nurdin terhadap kelompok paguyuban di Kecamatan Tebing?

Penelitian di lakukan bertujuan untuk mengetahui pendekatan yang di lakukan oleh pasangan Sani-Nurdin terhadap kelompok paguyuban di Kecamatan Tebing. Penelitian di lakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan fenomena pemilihan calon incumbent dalam pemilukada tahun 2015. Pemilihan informan di lakukan dengan cara purposive sampling, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua paguyuban serta anggota dari masing-masing kelompok paguyuban yang memenuhi karakteristik dan kualifikasi dalam memberikan data yang di perlukan oleh peneliti. Teknik pengambilan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah: a) Wawancara, b) Observasi dan, c) Dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa para informan ikutserta di dalam memilih kepala daerah yang sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan, selain itu juga peluang untuk memperoleh suara dari kelompok paguyuban sangat besar di karenakan adanya kedekatan emosional baik itu karena persamaan etnis, suku maupun tempat tinggal yang terjalin antara kelompok paguyuban dengan calon incumbent, sehingga pendekatan terhadap kelompok paguyuban merupakan salah satu strategi yang telah di rencanakan oleh calon incumbent untuk menarik massa dan memilih mereka agar kembali menduduki kursi sebagai wakil rakyat.

Kata Kunci: Strategi Politik, Kelompok Paguyuban

**Sani-Nurdin strategy approach towards the Society Group
on Election 2015 in the district of Tebing**

Isra Miranti

120569201048

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences

Maritime University of Raja Ali Haji

ABSTRACT

Political strategy to compete in the elections was very in need, a strategy that can give victory for all competitors. Various strategies will be undertaken by its competitors in order to attain the ideals of democratic political party without exception incumbent candidates. The strategy will be undertaken utilizing the incumbent no exception with community groups in the district Tebing, Karimun regency. Their approach will be undertaken by couples Sani-Nurdin the community group is one concept of the type of society in which Ferdinand Tonnies wrote in his book title *Gemenischaft und Gesellschaft* in 1887. Based on this, it can be concluded that the formulation of the problem: how to approach done by a couple Sani-Nurdin to community groups in the District Cliffs?

Research done aims to determine the approach undertaken by the pair Sani-Nurdin to community groups in the District Cliffs. Research done by a qualitative descriptive approach to explain the phenomenon of the election the incumbent candidate in the election in 2015. Election informant done by purposive sampling, and who became informants in this study is the chairman of the association and the members of each community group that meets the characteristics and qualifications in providing the data needed by researchers. Data collection techniques were done in this study are: a) Interviews, b) observation and, c) Documentation.

From the research undertaken shows that the informants participate in choosing the head of the area that fit the criteria they want, but it is also an opportunity to gain sound of a group of community is very large because of their emotional attachment either for equality of ethnic, tribal or place living that exists between community groups with incumbent candidates, so the approach to community groups is one strategy that has been planned by the incumbent to attract the masses and pick them coming back seat as a representative of the people.

Keywords: Political Strategy, Group Association

Pendahuluan

Berbicara mengenai politik maka akan ada kaitannya dengan sistem pemerintahan suatu negara, negara yang demokratis mengenal sistem pemerintahan di mana seorang pemimpin dan wakilnya di pilih oleh masyarakat secara langsung melalui pemilu. Pemilu merupakan cara yang di gunakan oleh elite politik untuk dapat berkompetisi secara langsung, dan terbuka untuk ikutserta memilih dan di pilih pada pemilihan umum baik pemilihan presiden dan wakil presiden, gubernur dan wakil gubernur, wali kota dan wakil wali kota.

Seperti halnya kondisi politik hari ini pemilihan kepala daerah merupakan salah satu wadah untuk memperoleh kekuasaan, karena adanya rekrutmen politik yakni proses seleksi yang di lakukan rakyat terhadap tokoh-tokoh yang akan menduduki jabatan sebagai gubernur dan wakil gubernur, wali kota dan wakil walikota. Aktor-aktor yang terlibat di dalam sistem pemilihan kepala daerah adalah rakyat, partai politik, dan calon kepala daerah. Selain itu juga ada beberapa kegiatan yang akan di jalankan selama pemilukada berlangsung kegiatan tersebut antara lain pendaftaran pemilih, pendaftaran calon, penetapan calon, kampanye.

Seperti halnya pemilihan kepala daerah yang berlangsung pada tanggal 9 desember 2015 di Kepulauan Riau, telah terpilih dua pasangan calon kepala daerah yakni nomor urut pertama Muhammad Sani-Nurdin Basirun dan pasangan nomor urut dua Suryo-Ansar, di tetapkannya dua calon kepala daerah dari KPUD(Komisi Pemungutan Suara Daerah), maka muncul strategi politik oleh elite-elite politik yang nantinya akan di gunakan untuk memobilisasi massa dengan tujuan meningkatkan jumlah suara untuk pemenangan sebagai kepala daerah.

Seperti strategi pendekatan Sani-Nurdin untuk memobilisasi massa menggunakan pendekatan-pendekatan kelompok paguyuban yang terdapat di Kabupaten Karimun, salah satunya kelompok paguyuban yang berada di Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun. Masyarakat Tanjung Balai Karimun merupakan masyarakat yang heterogen yang dapat dilihat dari salah satu di antaranya pluralisme agama, suku. Dalam pluralisme agama terdapat beberapa agama di antaranya agama Islam berjumlah 83,42%, selain agama Islam jumlah penganut agama lain berturut-turut yaitu Budha, Katolik, Protestan, dan Hindu masing-masing 6,05%, 4,04%, 6,40%, dan 0,09%. (Sumber: Data Kantor Camat Tebing). Begitu juga dengan pluralisme suku yang di antaranya suku Melayu, Jawa, Bugis, Banjar.

Gambaran masyarakat Kabupaten Karimun yang heterogen ini juga tercermin pada Kecamatan Tebing yang mayoritas bersuku Melayu dengan persentase 87%, di karenakan mereka merupakan penduduk tempatan begitu juga dari segi agama lebih dominan agama Islam dengan persentase 85% karena memang kehidupan orang Melayu identik dengan Islam seperti filosofi adanya adat bersendikan sarak, sarak bersendi kitabullah Padang, Flores, Batak, Sumbawa, Tionghoa, Minangkabau, dan Madura. Masyarakat yang heterogen ini membentuk kelompok sosial yang dikenal dengan kelompok paguyuban, di Kecamatan Tebing terdiri lima kelompok paguyuban yaitu Ikatan Daek-Lingga yang terletak di Kelurahan Pamak, kelompok paguyuban Banjar, kelompok paguyuban Minangkabau yang terletak di Kakarasip, Kelompok Paguyuban Flores yang berada di Bati dan kelompok paguyuban Bugis.

Ternyata upaya di dalam mempengaruhi kelompok paguyuban merupakan salah satu strategi yang dibuat oleh masing-masing pasangan elite politik pada masa kampanye, seperti halnya pasangan Sani-Nurdin dan pasangan Soerya-Ansar, tujuan yang di harapkan adalah membeikan peran kepada kelompok paguyuban ada di Kabupaten Karimun, Kecamatan Tebing agar tetap memilih dan mendukung pasangan Gubernur/Wakil gubernur yang tepat sesuai dengan kinerja dari masing-masing pemimpin itu sendiri.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimana pendekatan yang di lakukan pasangan Sani-Nurdin terhadap kelompok paguyuban yang ada di Kecamatan Tebing?” Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pendekatan yang di lakukan Pasangan Sani-Nurdin terhadap kelompok paguyuban pada Pemilu pada Tahun 2015 di Kecamatan Tebing. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pengambilan informan melalui purposive sampling, sedangkan sumber data sendiri terdiri dari dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Sementara itu alat pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti dengan tiga cara yang (1). Observasi (Pengamatan), (2). Interview(Wawancara) (3). Dokumentasi.

Konsep Teoritis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Ferdinand Tonnies yang membedakan masyarakat ke dalam dua tipe yaitu Gemeinschaft (Paguyuban) dan Gesellschaft (Patembayan), konsep yang di gunakan penulis selanjutnya adalah konsep strategi politik yang terdiri atas Strategi Ofensif dan Strategi Defensif.

Pembahasan

Menghadapi kompetisi politik yaitu pemilu perlu adanya persiapan atau kiat-kiat dalam menghadapi pertarungan politik, adanya persiapan yang matang akan mempermudah dalam menghadapi medan apapun maupun persaingan antar kontestan, sebab dalam suatu pertarungan hanya di perlukan strategi bagaimana menaklukkan lawan dan memenangkan pertarungan maka dari itu adanya persiapan yang matang akan mendekatkan pada kemenangan. Pada pemilu pada 2015 ada fenomena yang menarik di Kecamatan Tebing para Kontestan incumbent yakni Muhammad Sani-Nurdin Basirun berkampanye dengan melakukan pendekatan terhadap kelompok paguyuban yang terdapat di Kecamatan Tebing, berbagai bantuan dan strategi di gunakan untuk menarik simpati dari masing-masing kelompok paguyuban sehingga calon incumbent dapat terpilih kembali dalam pemilu selanjutnya.

Masyarakat yang mayoritas memiliki berbagai macam suku ini membuat Kecamatan Tebing menjadi salah satu wilayah yang sangat strategis oleh calon kontestan dalam memperoleh suara, karena ada beberapa kelompok paguyuban yang mendominasi daerah ini dan ternyata kelompok paguyuban juga di jadikan sebagai salah satu strategi bagi calon incumbent.

Dari uraian di atas maka pada hasil penelitian dan bagian dari pembahasan sebelumnya, akan di bahas 2 (dua) aspek pertama, strategi ofensif, dan kedua strategi defensif. Kedua aspek tersebut akan di uraikan lebih lanjut.

Strategi politik ofensif merupakan strategi kampanye politik yang di gunakan untuk mempengaruhi pemilih, yang harus di jual atau di tampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-

keuntungan yang dapat di harapkan dari padanya sehingga dapat terbentuk kelompok pemilih baru di samping para pemilih yang telah ada.

Strategi ofensif yang di gunakan oleh calon pasangan Sani-Nurdin kepada kelompok Paguyuban atau Gemeinschaft melalui: adanya persamaan suku dan agama(etnis) dengan cara pendekatan yang di lakukan pasangan Sani-Nurdin melalui Silaturahmi, adanya kesamaan dalam hubungan emosional(hubungan sosial melalui interaksi dalam jangka waktu yang lama, Gemeinschaft of place (locality) adanya kesamaan atas tempat tinggal atau tinggal di wilayah yang sama.

Sedangkan Strategi defensif pada dasarnya merupakan strategi untuk mempertahankan pasar. Hal inilah yang kemudian menempatkan strategi ini sebagai strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah yang kemudian akan membuat partai politik untuk memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih sebelumnya terhadap situasi yang berlangsung (Efrizah, 2006:203).

Konsep Defensif yang menjelaskan seperti apa cara yang akan di lakukan oleh calon incumbent untuk dapat mempertahankan jumlah suara yang memilih mereka pada pilukada sebelumnya dan cara tersebut di lakukan dengan memberikan beberapa bantuan untuk kelompok paguyuban yang ada di Kecamatan Tebing. Melalui pendekatan karena adanya persamaan Tempat Tinggal (Gemeinschaft of place), pendekatan pasangan Sani-Nurdin dengan memberikan bantuan kepada kelompok paguyuban yang ada di Kecamatan Tebing, pendekatan melalui kesamaan ideologi atau cara berpikir (Gemeinschaft of Mind), pemilihan kepala daerah di pilih berdasarkan kenyataan sosial yang ada

di masyarakat, kelompok paguyuban mulai mengalami perubahan karena setiap tindakan di pikirkan secara rasional.

Menjelang pemilukada yang akan berlangsung pada tanggal 9 desember 2015 kemarin, seluruh calon gubernur/wakil gubernur saling adu kekuatan atau yang biasa di sebut adu strategi. Tentu dalam kompetisi politik seluruh calon ingin menjadi pemenang, namun masyarakat masing-masing punya kriteria untuk jadi wakil rakyatnya. Pada pemilihan kepala daerah di perlukan strategi yang merupakan hal utama dalam menghadapi kompetisi politik. Strategi tersebut tentu bertujuan untuk menarik simpati masyarakat dan memperoleh suara sebanyak-banyaknya dalam pemilukada nantinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa masyarakat menganggap pemilu sebagai momen utama untuk berpolitik dalam membangun kapasitas masing-masing, peneliti mengatakan kapasitas masing-masing karena dalam orientasi politik memiliki kepentingan dan sikap politik yang berbeda sesuai dengan tujuan politik dan strata sosial dari masyarakat itu, baik secara individu maupun kolektif. Maka perlu bagi para calon untuk mempersiapkan strategi yang sangat matang sehingga dapat terpilih karena melihat dinamisnya masyarakat saat ini.

Selain itu juga Strategi defensif yang di gunakan oleh pasangan Sani-Nurdin melalui kelompok paguyuban (Gemeinschaft) yaitu: adanya sistem kekerabatan yang terjalin melalui interaksi sosial dalam jangka waktu yang panjang, pendekatan paguyuban dengan adanya kesamaan lokasi atau tempat tinggal, pendekatan paguyuban melalui sistem kekerabatan, pertemanan.

Dari hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa adanya pendekatan yang di lakukan oleh pasangan Sani-Nurdin terhadap kelompok paguyuban melalui beberapa strategi yang pertama pendekatan paguyuban dengan adanya persamaan etnis baik itu dari suku maupun idiologi yang di miliki oleh kelompok paguyuban dan elite politik, selain itu juga pendekatan yang di lakukan dengan bersilaturahmi melalui ketua dari masing-masing kelompok paguyuban, tidak hanya itu saja pendekatan pasangan Sani-Nurdin juga di lakukan dengan memberikan berbagai bantuan, selain itu ada pemilih yang melihat seperti apa kondisi pepolitan hari ini sehingga ada beberapa dari anggota paguyuban yang mulai mengalami perubahan dari cara berpikir dan memperhatikan tindakan yang di lakukan secara rasional.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa para informan yang merupakan ketua kelompok paguyuban dan anggota dari masing-masing kelompok paguyuban yang terdapat di Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, di mana kelompok paguyuban ini merupakan bagian dari salah satu strategi pendekatan yang di lakukan oleh para elite politik di dalam meraih kekuasaan pada kursi pemerintahan nantinya, berbagai cara di lakukan oleh calon kepala daerah maupun calon incumbent yang mengharapkan untuk dapat terpilih kembali pada pemilukada berikutnya.

Saran

Di harapkan dengan adanya pemilukada yang berlangsung setiap lima tahun sekali ini dapat menunjang tumbuhnya kekuatan-kekuatan baru yang pro

demokrasi di daerah, tidak hanya itu saja di harapkan pemerintah di tingkat lokal akan semakin dekat dengan rakyat. Bagi incumbent kiranya dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah di janjikan pada massa kampanye berlangsung, tidak hanya melakukan yang sudah menjadi bagian dari program pemerintah lalu menjadikan hal tersebut sebagai jualan politik semasa kampanye, di harapkan juga dapat melahirkan program-program yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat serta hal-hal yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karimun Kepri.

DAFTAR PUSTAKA

- Beilharz, Peter, 2005. *Teori-Teori Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burice, Reter, 2001. *Sejarah dan Teori Sosial*, Soekanto, Soerjono, 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Granedia
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Cangara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Faisal, Sanapiah.2005. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- Fedyani, Achmad, 2010. *Pengantar Teori- Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Firmansyah, 2007. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- George, Ritzer & Goodman, Douglas J, 2005. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana
- Kencana, Inu, 2009. *Pengantar Ilmu Politik*: Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Kencana, Inu, 2010. *Ilmu Politik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J.(Ed), 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan, 2007. *Periklan dan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Ramdina Prakarsa
- Nimmo, Dan, 2000. *Komunikasi Politik Khlmatak dan Efek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ritzer, Inyia (Ed), 2014. *Teori Sosiologi*, Bantul: Kreasi Wacana
- Schroder, Peter, 2004. *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich Nauman Stiftung
- Silalahi, Ulber, 2009. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT.Refika Aditama
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung Alfabeta

Syarbaini, Syahril, 2009. *Dasar- Dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Peter, Schroder, 2008. *Strategi Politik*, Jakarta: PT Mita Alembana Grafika

Prihatmoko, Moesafa Joko J, 2008. *Menang Pemilu di Tengah Oligarki Partai*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Skripsi dan Jurnal

Aminah, Indah. 2014. Strategi politik Calon legislatif Incumbent pada Pemilu 2014 (Studi kasus Pemanfaatan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional di kabupaten Jeneponto). Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar

Manalu, Agustina.2012. Strategi Pemenangan Bonaran Situmeang dan Syukran Tanjung dalam Pemilukada Tapanuli Tengah Tahun 2011. Jurnal Dinamika Politik|Vol.1|No.1|Agustus 2012.Sumatra Utara

Rizqi, Chandra. 2010. Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh pada Pemilu Legislatif Tahun 2009. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ula, Rizkal. 2012. Strategi Pemenangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono dalam Pemilihan Walikota Yogyakarta 2011. Yogyakarta